

# Kitab Daniel - Nomor Seratus Tiga Puluh Tujuh

*Mengungkap Makna Kenabian dari Penanda Jalan: Dari 1776 hingga 2023*

Jeff Pippenger

2024-03-15

Masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu yang dimulai pada 11 September 2001 dan berakhir pada saat diberlakukannya hukum hari Minggu di Amerika Serikat adalah masa ketika penggenapan setiap penglihatan terjadi. Beberapa penglihatan itu berlanjut sampai kepada kedatangan Kristus yang kedua, tetapi bahkan yang terjadi setelah hukum hari Minggu pun terikat pada masa pemeteraian tersebut. Pemeteraian seratus empat puluh empat ribu adalah masa di mana perjanjian yang kekal digenapi secara sempurna. Dalam masa itu Kristus menulis hukum-Nya pada hati dan pikiran umat-Nya untuk selama-lamanya. Pemeteraian itu digambarkan oleh perpaduan keilahian dengan kemanusiaan, yang tidak berbuat dosa.

Kaitan simbolis dari "dua ratus dua puluh," mewakili baik pemulihan maupun perpaduan keilahian dengan kemanusiaan. Dua ratus dua puluh tahun dari Alkitab King James hingga presentasi publik pertama William Miller pada 1831 dan penerbitan akhirnya di Vermont Telegraph pada 1833, mewakili perpaduan keilahian dengan kemanusiaan. Hal itu memuat tanda tangan "kebenaran," yaitu kata Ibrani yang diciptakan oleh Sang Ahli Bahasa yang Ajaib yang menggabungkan huruf pertama, ketiga belas, dan terakhir dari alfabet Ibrani untuk membentuk kata "kebenaran". Dua ratus dua puluh tahun dari 1611, dan Alkitab King James, hingga 1831 dan penerbitan pesan Miller, mencerminkan tanda tangan Sang Ahli Bahasa yang Ajaib.

Di antara kedua tanggal itu (1611 dan 1831), masa kesudahan pada tahun 1798 mewakili pembukaan meterai atas sebuah pesan dari Kitab Daniel (Alkitab King James), yang menghasilkan penambahan pengetahuan yang menuntun pada penerbitan Miller pada tahun 1831. Masa kesudahan pada tahun 1798 juga menandai awal dari suatu proses pengujian yang menimbulkan pemberontakan gadis-gadis yang bodoh, yang oleh Daniel dalam pasal dua belas diidentifikasi sebagai orang-orang fasik. Dengan demikian, tahun 1798 mewakili angka tiga belas, di tengah huruf pertama dan terakhir, sebab tiga belas adalah simbol pemberontakan. Tahun 1798 juga terhubung dengan masa persiapan dari 1776 hingga 1798, masa kesudahan.

Sebagaimana pada kaitan Miller selama dua ratus dua puluh tahun, tahun 1776 juga ditandai oleh sebuah publikasi ilahi, Deklarasi Kemerdekaan, dan memulai suatu periode yang berakhir pada 1798 dengan penerbitan Undang-Undang Orang Asing dan Hasutan. Dua ratus dua puluh tahun dari kaitan simbolis Miller antara keilahian dan kemanusiaan itu dihubungkan oleh tahun 1798 dengan dua puluh dua tahun masa persiapan sejak penerbitan Deklarasi Kemerdekaan hingga penerbitan Undang-Undang Orang Asing dan Hasutan tahun 1798. Dua puluh dua merupakan sepersepuluh dari dua ratus dua puluh, atau persepuluhan dari dua ratus dua puluh; angka dua puluh dua, sebagaimana angka dua ratus dua puluh, melambangkan kaitan antara keilahian dan kemanusiaan.

Periode dua ratus dua puluh tahun menurut Miller memiliki ciri kebenaran, demikian pula masa pemeteraian dari seratus empat puluh empat ribu, dan masa persiapan dari 1776 hingga 1798 juga memiliki ciri yang sama, sebab titik tengahnya, yakni tahun 1789, menandai penerbitan Konstitusi yang diratifikasi oleh tiga belas koloni.

Kaitan Miller yang dimulai pada 1611 dan berakhir pada 1831, yang titik tengahnya berada pada 1798, dihubungkan dengan periode dua puluh dua tahun dari 1776 hingga 1798, dengan titik tengah 1789. Kelima tanggal tersebut—1611, 1776, 1789, 1798, dan 1831—diwakili oleh sebuah karya yang diterbitkan. Tanggal-tanggal dari periode persiapan memuat persepuluhan dari dua puluh dua tahun, dari 1776 hingga 1798, dan periode itu menggambarkan masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, yaitu masa ketika ketuhanan dipadukan dengan kemanusiaan. Periode dua ratus dua puluh tahun Miller, dan periode persiapan dua puluh dua tahun dari 1776 hingga 1798, keduanya mewakili kaitan antara ketuhanan dan kemanusiaan.

Masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu dimulai pada 11 September 2001 dan ditandai oleh serangan Islam dari celaka ketiga terhadap tanah kemuliaan rohani. Dua puluh dua tahun kemudian, pada 7 Oktober 2023, Islam dari celaka ketiga kembali menyerang tanah kemuliaan yang tipikal dan harfiah. Pada saat undang-undang hari Minggu yang segera datang, pemeteraian seratus empat puluh empat ribu akan diselesaikan, dan Islam dari celaka ketiga akan kembali menyerang Amerika Serikat.

Masa pemeteraian dimulai dengan serangan oleh Islam terhadap binatang dari bumi, dan berakhir dengan serangan oleh Islam terhadap binatang dari bumi. Di pertengahan celaka yang ketiga, Islam menghantam bangsa Israel, yang secara Alkitabiah diwakili sebagai Yehuda. Yehuda adalah tanah mulia secara harfiah pada zaman kuno dalam Alkitab, dan Amerika Serikat adalah tanah mulia rohani modern.

Tiga serangan Islam semuanya dilakukan terhadap tanah yang mulia. Yang pertama dan yang terakhir diarahkan terhadap tanah yang mulia secara rohani pada zaman modern, dan serangan yang di tengah dilakukan terhadap tanah yang mulia secara harfiah pada zaman kuno. Penanda jalan yang di tengah merupakan sebuah serangan terhadap negara Israel modern, dan melalui penyaliban Mesias mereka, Israel secara harfiah menjadi simbol pemberontakan, sebagaimana diwakili oleh huruf ketiga belas dari abjad Ibrani.

Periode persiapan dari 1776 hingga 1798 juga berkaitan dengan dua ratus dua puluh tahun gerakan malaikat ketiga, sebab terhitung sejak 1776 dengan Deklarasi Kemerdekaan hingga 1996, ketika majalah *The Time of the End* diterbitkan, berjumlah dua ratus dua puluh tahun. Di tengah sejarah itu terdapat waktu kesudahan pada tahun 1989, yang menandai pemberontakan gadis-gadis bodoh yang fasik. Karena itu, 1611, 1776, 1789, 1798, 1831, 1989, 1996, 2001, 2023 dan undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang semuanya adalah tonggak yang terkait dengan kebenaran bahwa keilahian yang berpadu dengan kemanusiaan tidak berbuat dosa. Sepuluh tonggak, dua di antaranya diulang dua kali.

Sepuluh adalah angka yang mewakili sebuah ujian, dan ketika Anda menambahkan dua tanggal yang berulang, 1776 dan 1798, Anda memperoleh total dua belas penanda jalan, yang mewakili

seratus empat puluh empat ribu. Semua penanda jalan itu membahas proses pengujian atas seratus empat puluh empat ribu yang berlangsung dari 11 September 2001 hingga undang-undang hari Minggu yang segera datang, di mana Kristus melaksanakan pekerjaan malaikat ketiga dengan menggabungkan keilahian-Nya dengan kemanusiaan dari seratus empat puluh empat ribu yang, sepanjang kekekalan, tidak berbuat dosa. Tentu saja, fakta ini hanya dapat dilihat oleh mereka yang, seperti dikatakan Yesaya, memilih untuk "melihat dengan mata mereka, dan mendengar dengan telinga mereka, dan memahami dengan hati mereka, dan berbalik, dan disembuhkan."

Pada 22 Oktober 1844, malaikat ketiga datang ketika Kristus tiba-tiba datang ke Bait-Nya untuk melaksanakan pemeteraian seratus empat puluh empat ribu. Sekelompok kaum Millerit kemudian mengikuti Kristus ke Ruang Maha Kudus, meskipun setelah itu mereka berhenti mengikuti terang malaikat ketiga yang makin bertambah dan mengulangi pemberontakan Kadesh yang pertama, dan ditetapkan untuk mengembara di padang gurun Laodikia sampai mereka semua mati.

Ketika Kristus tiba-tiba memasuki Ruang Maha Kudus, perpaduan keilahian dan kemanusiaan itu melambangkan pekerjaan yang Ia siap laksanakan, dan pekerjaan itu secara simbolis diwakili oleh Sang Ahli Bahasa yang Ajaib bersama dua saksi. Kedua saksi itu adalah Habakuk dan Yohanes. Dalam pasal DUA ayat DUA PULUH dari kedua kitab, tanggal 22 Oktober 1844 ditunjukkan. Yang satu menekankan pekerjaan perdamaian (menjadi-satu) yang dimulai pada tanggal tersebut, dan yang lainnya menunjukkan sebuah bait suci yang akan dibersihkan.

Bait suci yang tiba-tiba Ia datangi diwakili oleh bait suci yang telah diinjak-injak oleh kuasa-kuasa the daily (paganisme) dan kekejian yang membinasakan (papalisme). Bait itu juga melambangkan Kristus, yang adalah bait yang dihancurkan lalu didirikan kembali dalam tiga hari. Itu juga melambangkan bait kaum Millerit yang didirikan selama empat puluh enam tahun, dari 1798 hingga 1844. Itu juga melambangkan bait manusia, yang tersusun oleh empat puluh enam kromosom dan menentukan serta mengatur susunan genetik tubuh manusia. Bukan kebetulan bahwa setiap sel dalam tubuh manusia sepenuhnya diganti setiap dua ribu lima ratus dua puluh hari.

Dalam semua ilustrasi ilahi tentang Bait Suci ini, yang menggambarkan pekerjaan Kristus dalam mempersatukan keilahian dengan kemanusiaan, keilahian selalu mendahului kemanusiaan. 1611 mendahului 1831. 1776 mendahului 1798. 1776 mendahului 1996. 2001 mendahului 2023. Kaum Millerit mengikuti Kristus ke dalam Ruang Maha Suci. Pada mulanya Allah menciptakan manusia.

Kini kita akan kembali pada pembahasan kita tentang tiga tonggak tahun 1776, 1789, dan 1798, yang mewakili periode persiapan yang mencirikan masa pemeteraian. Periode pertama diwakili oleh 1776, Deklarasi Kemerdekaan, dan masa dua Kongres Kontinental; dan periode kedua diwakili oleh 1789, Konstitusi, dan masa Pasal-Pasal Konfederasi hingga 1798.

Rahasia tentang citra binatang-binatang, yaitu kebenaran bahwa kepala kedelapan berasal dari ketujuh kepala, diidentifikasi pada kedua periode itu. Hal itu juga diidentifikasi pada tonggak ketiga dari sejarah tersebut, namun tonggak itu membahas yang kedelapan, yang berasal dari ketujuh, sebagaimana digenapi oleh kepausan. Dua periode pertama mewakili penggenapan dari yang kedelapan, yang berasal dari ketujuh, di dalam Amerika Serikat.

Amerika Serikat terdiri dari dua tanduk, yang satu dikaitkan dengan seorang pria dan yang lainnya dengan seorang wanita. Pria itu adalah kekuasaan politik; itulah tanduk Republikan. Wanita itu adalah kekuasaan keagamaan; itulah tanduk Protestan. Karena itu, periode yang diwakili oleh tahun 1776 dan Deklarasi Kemerdekaan mewakili tanduk Protestan, sebab ketuhanan selalu mendahului kemanusiaan. Periode yang diwakili oleh tahun 1789 dan Konstitusi mewakili tanduk Republikan.

Pada tahun 2020, kedua tanduk itu dibinasakan oleh kekuatan-kekuatan naga modern yang satanik dan ateistik. Tanduk Protestan sejati dibinasakan pada 18 Juli 2020, dan tanduk Republikan dibinasakan setelahnya pada 3 November 2020. Pada tahun 2023, kedua saksi itu bangkit, dan dunia yang sebelumnya bersukacita atas mayat-mayat mereka mulai takut.

Pada tahun 2023, pekerjaan terakhir pemeteraian seratus empat puluh empat ribu dimulai dalam generasi terakhir sejarah bumi. Keilahian kini dipersatukan dengan kemanusiaan untuk selama-lamanya, sementara orang-orang setia pada akhir zaman mencerminkan gambar Kristus untuk selama-lamanya.

Pada tahun 2023, pekerjaan terakhir untuk menggabungkan gereja murtad dengan negara murtad di negara milik binatang dari bumi dimulai. Struktur kekuasaan yang diwakili oleh kepausan, yang terdiri dari gereja murtad yang memerintah atas negara murtad, saat itu sedang didirikan, dan menciptakan kembali citra binatang itu.

Ujian besar bagi mereka yang telah dipanggil adalah ujian melihat terbentuknya gambar binatang itu, sebagaimana dilambangkan oleh "suara-suara, kilat, guruh" dan datangnya "gempa bumi." Waktu pemeteraian adalah masa ketika setiap penglihatan memperoleh hasil sempurnanya (penggenapan). Dalam masa persiapan dari 1776 sampai 1798, yang melambangkan waktu pemeteraian, ada roda di dalam roda, yang merupakan bagian dari penglihatan yang dilihat Yehezkiel ketika ia memandang ke dalam Ruang Maha Kudus, pada waktu pemeteraian seratus empat puluh empat ribu. Roda-roda itu, oleh Saudari White, disebut sebagai "keterjalinan kompleks peristiwa-peristiwa manusia." Masa persiapan dari 1776 hingga 1798 memuat beberapa dari "keterjalinan kompleks peristiwa-peristiwa manusia" itu, yang patut dicatat.

Salah satunya berkaitan dengan kebenaran bahwa Prancis Revolusioner mencerminkan Amerika Serikat. Kedua bangsa itu menempatkan kepausan di takhta dunia, dan keduanya menjatuhkannya. Keduanya mendedikasikan kekuatan militer dan ekonomi mereka untuk melaksanakan pekerjaan itu. Keduanya tiba-tiba menyingkirkan agama resmi mereka untuk menjadi Katolik. Keduanya mengalami sebuah "gempa bumi" yang menggulingkan pemerintahan mapan mereka. Sejarah kedua bangsa itu terkait dengan tahun 1789, sebab pada tahun 1789, Revolusi Prancis dimulai dan Konstitusi Amerika Serikat mulai berlaku.

Revolusi Prancis berlangsung selama sepuluh tahun. Napoleon Bonaparte naik ke tampuk kekuasaan pada tahap-tahap akhir Revolusi Prancis. Ia menjadi pemimpin militer terkemuka dan memainkan peran kunci dalam pemerintahan Prancis setelah kudeta yang berhasil dilakukannya pada 9 November 1799, yang membawanya menjadi Konsul Pertama Republik Prancis.

Pada periode kedua dari masa persiapan 1776 hingga 1789, orang yang merupakan yang kedelapan (bukan menurut urutan), yang berasal dari ketujuh itu, adalah John Hancock. Ia adalah salah satu dari delapan presiden dalam periode kedua yang dilambangkan oleh tahun 1789 (tahun Revolusi Prancis). Dialah satu-satunya dari delapan presiden itu yang juga pernah memimpin sebagai presiden pada periode pertama, yang dilambangkan oleh tahun 1776. Dalam pengertian profetis ini, ia adalah yang kedelapan, yang berasal dari ketujuh itu.

Ia adalah tanda tangan dari era manusia, karena era pertama melambangkan yang ilahi, dan karena itu ia adalah tanda tangan yang menyatukan kedua era tersebut (yang ilahi dan yang manusiawi). Tanda tangannya adalah tanda tangan paling terkenal dalam sejarah manusia, dan itu mewakili lebih dari sekadar kepiawaian tulisan tangannya yang luar biasa.

Tanda tangan John Hancock pada Deklarasi Kemerdekaan merupakan tanda tangan paling terkenal dalam sejarah. Tanda tangannya yang besar dan mencolok telah menjadi ikonik, melambangkan kemerdekaan Amerika dan perlawanan koloni-koloni Amerika terhadap kekuasaan Inggris. Hancock, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kongres Kontinental ketika Deklarasi itu ditandatangani pada tahun 1776, dilaporkan membubuhkan tanda tangannya secara mencolok agar Raja George III dapat membacanya tanpa kaca mata, yang melambangkan keberanian serta komitmennya terhadap perjuangan kemerdekaan.

Hancock adalah salah satu dari delapan presiden dari periode yang diwakili oleh 1789, tetapi ia termasuk di antara tujuh orang yang menjadi presiden dalam periode yang diwakili oleh 1776. Ia adalah presiden ketika Deklarasi Kemerdekaan ditandatangani. Hancock menghubungkan kedua periode itu dengan tanda tangannya sebagai manusia, dan ia hadir dalam baik sejarah pertama maupun sejarah kedua. Sejarah pertama mewakili yang ilahi dan yang kedua mewakili yang manusiawi, dan tanda tangan yang menghubungkan kedua sejarah itu adalah tanda tangan Sang Linguis yang Mengagumkan yang menggunakan perantara manusia untuk memadukan periode ilahi yang diwakili oleh 1776 dengan periode manusiawi yang diwakili oleh 1789.

Hanya ada satu tanda tangan lain dalam sejarah dunia yang menandingi tanda tangan Hancock dari segi keterkenalan, dan itu juga merupakan tanda tangan yang terkait dengan tahun 1789 dan Revolusi Prancis. Tanda tangan tersebut memuat jenis keberanian yang sama seperti yang hendak disampaikan Hancock, dan terdapat dalam sejarah Prancis.

Dalam hal pengakuan global dan makna simbolis, tanda tangan Napoleon Bonaparte memiliki status yang sebanding dengan tanda tangan John Hancock, meskipun dalam konteks sejarah dan budaya yang berbeda. Napoleon, seorang pemimpin militer dan politik terkemuka Prancis, meninggalkan jejak penting dalam sejarah Eropa dan dunia, terutama selama Perang Napoleon. Tanda tangannya, yang sering dicirikan oleh gaya yang tegas dan khas, kemudian melambangkan pengaruhnya yang kuat dan perubahan besar yang ia bawa ke Eropa, termasuk reformasi hukum yang dikenal sebagai Kode Napoleon.

Seperti tanda tangan Hancock, yang melambangkan perlawanan terhadap kekuasaan Inggris dan perjuangan untuk kemerdekaan Amerika, tanda tangan Napoleon mewakili keberanian dan ambisi jenis lain—yakni penataan ulang batas-batas politik Eropa dan penyebaran ideal-ideal revolusioner

Prancis. Kedua tanda tangan tersebut melambangkan peran tokoh-tokoh sejarah yang bersangkutan dalam membentuk nasib bangsa mereka serta implikasi yang lebih luas dari tindakan mereka terhadap sejarah dunia.

Ketika Yehezkiel melihat roda di dalam roda, yang menggambarkan keterjalinan kompleks peristiwa-peristiwa manusia sepanjang sejarah masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, salah satu roda itu telah dilambangkan oleh sebuah roda pada tahun 1789, ketika Konstitusi Amerika Serikat, binatang dengan tanduk Republikan dan tanduk Protestan, bersinggungan dengan Prancis, binatang dengan tanduk Mesir dan tanduk Sodom.

Dari 1789 hingga 1799, Prancis diguncang oleh sebuah "gempa bumi" yang berawal dari binatang ateisme yang keluar dari jurang maut. Pada masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, 1789 mewakili periode yang dimulai pada 18 Juli 2020, ketika binatang ateisme menggulingkan dan membunuh tanduk Protestantisme sejati, dan kemudian pada 3 November 2020 binatang ateisme juga menggulingkan dan membunuh tanduk Republikanisme. Roda 1789 mewakili roda 2020, sebagaimana diwakili oleh 18 Juli (keilahian), dan 3 November 2020 (kemanusiaan).

Tanda tangan Tuhan, sebagaimana diwakili oleh umat manusia, ditemukan dalam dua tanda tangan paling terkenal di dunia, yang keduanya terkait dengan 1789 dan sama-sama mewakili kekuatan-kekuatan yang menempatkan dan menyingkirkan kepausan dari takhta dunia. 1789, sebagai titik tengah dari tiga tonggak yang mewakili tanda tangan Tuhan atas kebenaran, memiliki tanda tangan "tiga belas" koloni dan "pemberontakan" Revolusi Prancis.

1789 hingga 1799 melambangkan sejarah Revolusi Prancis, dan angka sepuluh melambangkan sebuah ujian. 1789 adalah huruf pertama dari "kebenaran", dan 1799 melambangkan huruf terakhir dari periode di Prancis. Periode tengah ditandai oleh eksekusi raja Prancis pada 1793, ketika rakyat memberontak terhadap pemerintahan rajanya yang arogan.

"Injil damai sejahtera yang telah ditolak Prancis akan benar-benar dicabut sampai ke akar-akarnya, dan akibatnya akan mengerikan. Pada 21 Januari 1793, tepat dua ratus lima puluh delapan tahun sejak hari ketika Prancis sepenuhnya berkomitmen untuk menganiaya para Pembaru, sebuah prosesi lain, dengan tujuan yang jauh berbeda, melintasi jalan-jalan Paris." *Kontroversi Besar*, 230.

1789 menandai pemberontakan huruf ketiga belas bagi binatang bertanduk dua dari Amerika Serikat, dan huruf pertama bagi binatang bertanduk dua dari Prancis. Huruf tengah Prancis adalah 1793, ketika raja Prancis dipenggal, dan Napoleon mewakili huruf terakhir ketika ia mengambil alih pemerintahan pada 1799. Tanda "kebenaran" dalam sejarah penggulingan Prancis, yang diwakili oleh 1789, 1793, dan 1799, adalah sebuah roda nubuatan yang diikat bersama dengan roda nubuatan 1776, 1789, dan 1798.

Kedua sejarah tersebut berisi dua tanda tangan paling terkenal dalam sejarah manusia, sehingga mengaitkan tanda tangan ilahi "kebenaran" dengan dua tanda tangan manusia. Kedua roda itu terhubung dengan huruf ketiga belas dalam periode pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, yaitu periode sejak terbunuhnya kedua saksi pada tahun 2020 hingga mereka bangkit pada tahun

2023, yang ditandai oleh 7 Oktober 2023.

Kami akan melanjutkan kajian kami pada artikel berikutnya.